

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menjalankan kegiatan operasional bisnis tentunya merupakan fokus utama sebagai pengelolaan dan penggunaan sumber dana. Sebagai salah satu alternatif sumber dana yang didapat oleh perusahaan yaitu melalui penerbitan dan penjualan saham di pasar modal. Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal atau presentasi tertentu.¹

Investasi dalam Islam adalah sebuah kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan investasi harta yang kita miliki menjadi produktif dan mendatangkan manfaat bagi perekonomian dan masyarakat secara luas. Dalam Islam harta yang dimiliki harus diputar dalam perekonomian agar menghasilkan *return* bagi pemiliknya dan bermanfaat bagi orang lain karna dikhawatirkan jika harta tidak diputar pada kegiatan muamalah akan mengakibatkan penimbunan (*ikyinaz*).² Tujuan investasi adalah mendapatkan sejumlah pendapatan keuntungan.³ Melihat dari tujuan investasi artinya investor membeli saham di suatu perusahaan tentu untuk mendapatkan keuntungan dari perusahaan tersebut. Maka, sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk membagi keuntungan berupa dividen kepada investor atau pemegang saham di perusahaan tersebut.

¹ Ismail Nawawi, *Fiqh Muamalah Kontemporer* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2012), hlm. 132.

² Editor, "Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia", dalam <http://www.iaeipusat.org/article/ekonomi-syariah/investasi-syariah-menguntungkan-dunia-akherat> diakses tanggal 5 juni 2016.

³ Ismail Nawawi, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, hlm. 225.

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan dengan prinsip-prinsip syariah.⁴ Pasar modal syariah sebagai penghubung antara perusahaan dan investor atau institusi perusahaan dalam bentuk surat berharga jangka panjang (efek) seperti obligasi dan saham. Efek ialah suatu surat berharga jangka panjang yaitu surat pengakuan utang, surat berhaga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyetaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek.⁵ Pasar modal sangat membantu para investor dalam mendapatkan informasi, untuk mengurangi ketidakpastian dalam penentuan keputusan, karena keputusan yang dibuat oleh investor berdasarkan informasi yang tersedia di publik maupun privat.

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia semakin meningkat sampai dengan pertengahan Juli 2007 menunjukkan prospek yang sangat membanggakan. Baik di saham-saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) maupun ISSI. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Konstituen ISSI adalah keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES). ISSI juga mengalami perubahan setiap 6 bulan sekali. Penyesuaian pun di lakukan oleh ISSI di tujuan apabila ada saham syariah yang tercatat atau dihapuskan dari DES. Pada tanggal 12 mei 2011 sampai dengan 2 september 2016 ISSI naik sebesar 45%, tentunya

⁴ Dadang Husen Sobana dan Herlan Firmansyah, *Bank dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah*, (Jakarta: PT Nagakusuma Media Kreatif, 2014), hlm. 80.

⁵ Ismail Nawawi, *Ekonomi Kelembagaan Syari'ah*, (Surabaya: CV Putra Media Nusantara, 2009), hlm. 139.

ini menggambarkan kinerja saham-saham syariah pada periode tersebut mengalami kenaikan di atas saham-saham secara umum pada BEI.⁶

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan indikator utama dari kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Profitabilitas sebagai faktor penentu terpenting terhadap dividen.⁷ Secara teoritis tanpa laba bersih tidak akan ada pembagian dividen tunai karena dividen tunai merupakan bagian dari laba, maka salah satu faktor yang mempengaruhi rasio pembayaran dividen adalah besarnya laba bersih yang dicapai.⁸ Laba merupakan indikator yang baik tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang menggambarkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan kas di masa yang akan datang dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap dividen yang akan diberikan kepada pemegang saham.⁹

Rasio likuiditas yaitu mengukur perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat mengakibatkan kebangkrutan bagi perusahaan. Rasio likuiditas ini menunjukkan informasi penting bagi perusahaan, secara umum rasio likuiditas dibagi menjadi 2 yaitu *quick ratio* dan *current ratio*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagai objek penelitian.

Current Ratio (CR) adalah ukuran yang digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh

⁶ Yoyok Prasetyo, *Hukum Investasi dan Pasar Modal Syariah*, (Bandung: CV. Mitra Syariah Indonesia, 2017). hlm 64.

⁷ Ifah Masrifah, *Jurnal Organisasi dan Manajemen Volume 10 Nomor 2* (Jakarta : PT. Welaco Indonesia, 2014), hlm. 121.

⁸ Ridwan S dan Inge Barlian, *Manajemen Keuangan Satu Edisi Kelima* (Jakarta : Lintas Media, 2003), hlm. 250.

⁹ James D Stice dkk, *Akuntansi Keuangan Edisi Kesembilanbelas Diterjemahkan oleh Ali Akbar* (Jakarta : Salemba Empat, 2006), hlm.282.

tempo.¹⁰ *Current Ratio* (CR) dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membagi utang lancar dengan aktiva lancar yang tersedia, jika cara meningkatkan atau tinggi berarti membuktikan semakin tinggi kemampuan perusahaan yang memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya, sehingga kebijakan dividen memungkinkan untuk dibagikan kepada pemegang saham.¹¹

Salah satu keuntungan memiliki saham adalah untuk memperoleh dividen. Dividen adalah *the distribution of current of accumulated earning to the shareholders of corporation pro rate based on the number of shares owned*.¹² Biasanya pembayaran dividen dalam bentuk tunai atau sering disebut dengan dividen kas lebih banyak diinginkan investor dibandingkan dalam bentuk lain, karena pembayaran dividen kas membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam aktivitas investasinya ke dalam perusahaan. Banyak pemegang saham yang hidup dari pendapatan yang diterima dari dividen, golongan ini dengan sendirinya tidak akan menyukai adanya dividen yang tidak stabil. Mereka lebih senang membayar harga ekstra bagi saham yang akan dapat memberikan dividen yang sudah dapat dipastikan jumlahnya.¹³ Demikian pula kestabilan dividen yang dibayarkan juga akan mengurangi jumlah profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan, sehingga stabilitas dividen juga merupakan faktor penting yang harus di pertimbangkan manajemen perusahaan.

¹⁰ Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston, *Memahami Laporan Keuangan, Edisi ketujuh*. (terjemahan), (Jakarta: Indeks Jakarta, 2008), hlm. 223.

¹¹ Lilis Puspitawati dan Herlas Tika Dekayani, *Pengaruh Laba Bersih dan current Ratio Terhadap Dividen kas pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi (Bandung: Universitas Komputer Indonesia, 2012). Dalam <http://elib.unikom.ac.id> diakses pada tanggal 21 Mei 2018.

¹² Black's Law Dictionary, Dalam Jusuf Anwar, *Seri Pasar Modal; Pasar Modal Sebagai Sarana Pembiayaan dan Investasi* (Bandung: Alumni, 2008), hlm.90.

¹³ Bambang Riyanto., *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Empat* (Yogyakarta : BPFE,2015), hlm. 270.

Melihat hal tersebut, ada ketertarikan peneliti untuk menganalisis hubungan *Net Income* (NI) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Cash Dividen*. Objek penelitian yang dianalisis oleh peneliti, Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang otomotif terbesar di wilayah menjadi lahan yang bagus untuk para investor dalam menanamkan modalnya. PT. Selamat Sempurna Tbk. (SMSM) merupakan perusahaan utama dari ADR Group (Divisi Otomotif) dan saat ini merupakan salah satu produsen filter dan radiator terbesar di wilayah. PT. Selamat Sempurna, Tbk adalah perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).. Berikut perkembangan *Net Income* (NI) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Cash Dividen* di PT.Selamat Sempurna, Tbk.

Tabel 1.1

Pengaruh *Net Income* (NI) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Cash Dividen* pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT Selamat Sempurna Tbk Periode 2008-2017

Tahun	<i>Net Income</i> %	Ket	<i>Current Ratio</i> %	Ket	<i>Cash Dividen</i> %	Ket
2008	2.90	↑	181.79	↑	1.65	↓
2009	4.21	↑	158.69	↓	10.68	↑
2010	4.78	↑	217.40	↑	7.44	↓
2011	6.95	↑	271.57	↑	6.62	↓
2012	8.52	↑	194.34	↓	10.75	↑
2013	11.12	↑	209.76	↑	7.03	↓
2014	13.36	↑	248.45	↑	12.82	↑
2015	14.63	↑	239.37	↓	10.34	↓
2016	15.92	↑	286.02	↑	16.13	↑
2017	17.61	↑	373.91	↑	16.54	↑

Sumber: Data Diolah (Laporan Keuangan PT. Selamat Sempurna Tbk) Tahun 2008-2017. Dalam <https://www.smsm.co.id/annualrep.php>. Diakses pada tanggal 09 Oktober 2018.

Mengacu pada tabel diatas *Net Income* (NI) mengalami kenaikan secara terus menerus dari periode 2008 hingga 2017, hal ini menandakan *Net Income* (NI) yang dihasilkan oleh perusahaan terus meningkat sehingga mengalami peningkatan yang terlihat jelas pada *Net Income* (NI) pada periode 2008 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi 2.90, (2009) 4.21, (2010) 4.78, (2011) 6.95, (2012) 8.52, (2013) 11.12, (2014) 13.36, (2015) 14.63, (2016) 15.92, (2017) 17.61.

Sedangkan pada tabel diatas tentang *Current ratio* (CR) perkembangan yang fluktuatif pada periode 2008 *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan dari tahun selanjutnya yaitu menjadi 181.79, sedangkan penurunan terjadi pada periode berikutnya yaitu periode 2009 menjadi 158.69 kemudian dua tahun selanjutnya *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan menjadi (2010) 217.40, (2011) 271.57, kemudian di periode 2012 *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan menjadi 194.34 kemudian di 2 tahun berikutnya *Current Ratio* (CR) kembali mengalami kenaikan menjadi (2013) 209.76 dan (2014) 248.45 penurunan terjadi di satu Periode selanjutnya yaitu periode 2015 menjadi 239.37, pada periode kedua terakhir *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan menjadi 286.02 (2016) dan 373.91 (2017).

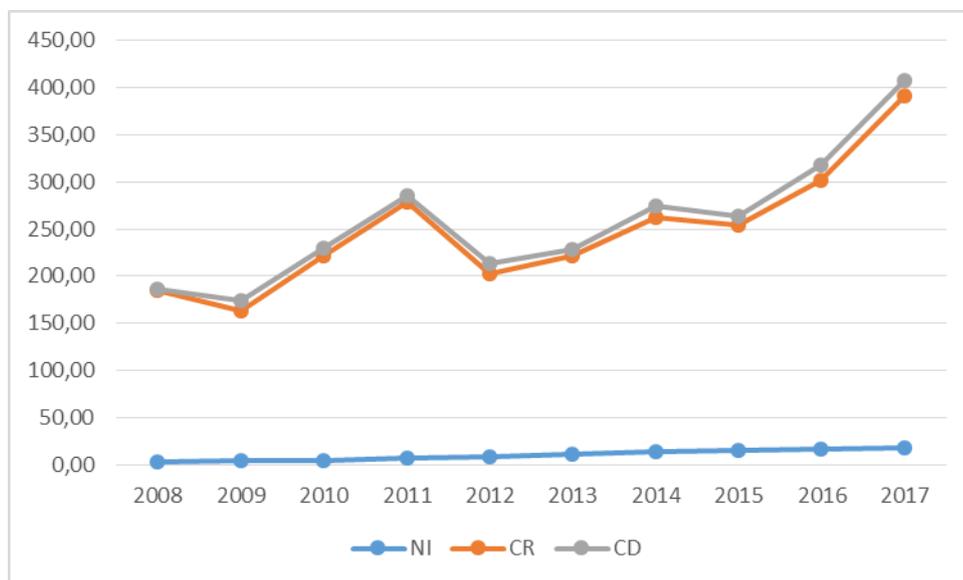
Selanjutnya mengacu pada tabel mengenai *Cash Dividen* diatas bahwa pada periode pertama *Cash Dividen* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 1.65 kemudian mengalami kenaikan yang cukup jauh pada tahun 2009 menjadi 10.35, sedangkan di dua periode selanjutnya *Cash Dividen* mengalami penurunan menjadi 7.22 (2010) dan 6.62 (2011) di periode kemudian mengalami penurunan menjadi 10.75 (2012) di periode selanjutnya *Cash Dividen* kembali mengalami penurunan menjadi 7.03 (2013), pada periode 2014 *Cash Dividen* mengalami kenaikan yaitu menjadi 12.82 dan pada periode selanjutnya yaitu 2015 *Cash Dividen* kembali mengalami kenaikan menjadi 10.34 sedangkan

di dua tahun terakhir *Cash Dividen* mengalami kenaikan 15.64 (2016) dan 16.05 (2017).

Perkembangan kenaikan dan penurunan *Net Income* (NI), *Current Ratio* (CR) dan *Cash Dividen* ditunjukkan pada grafik dibawah ini.

Grafik 1.1

Perkembangan *Net Income* (NI), *Current Ratio* (CR) dan *Cash Dividen* pada PT Selamat Sempurna Tbk. Periode 2008-2017



Sumber: Data Diolah (Laporan Keuangan PT Selamat Sempurna Tbk) periode 2008-2017. Diakses pada tanggal 09 Oktober 2018

Berdasarkan data perkembangan yang terjadi pada *Net Income* (NI), *Current Ratio* (CR) dan *Cash Dividen* pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk. Pada Tahun 2008-2017 mengacu pada grafik 1.1 menunjukkan terjadinya fluktuasi perkembangan yang ditunjukkan oleh *Net Income* (NI) memiliki pergerakan yang cukup signifikan hingga mengalami kenaikan yang sangat baik yaitu pada tahun 2008 hingga periode 2017 kenaikan ini menunjukan bahwa perusahaan mendapatkan laba yang terus meningkat secara terus menerus.

Selanjutnya perkembangan yang ditunjukkan oleh *Current Ratio* (CR) yaitu memiliki perkembangan yang fluktuatif yaitu terdapat ketidakstabilan data yang

mengalami kenaikan dan penurunan, penurunan terendah dalam *Current Ratio* (CR) yaitu terjadi pada Periode 2009 dan perkembangan yang mengalami kenaikan yang sangat tinggi yaitu terjadi pada periode 2017.

Sedangkan pada *Cash Dividen* mengalami perkembangan trend positif dari tahun 2008 sampai 2017, pada tahun 2009 *Cash Dividen* mengalami titik terendah pencapaiannya, kemudian titik tertinggi yang dicapai oleh *Cash Dividen* pada 2017.

Dari pemaparan data di atas terdapat ketidaksesuaian antara yang seharusnya dengan fakta yang terjadi di lapangan jika *Net Income* (NI) dan *Current ratio* (CR) naik maka *Cash Dividen* naik, jika *Current ratio* (CR) sebuah perusahaan tinggi maka sebuah perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya sehingga memungkinkan dividen akan diberikan kepada pemegang saham. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembagian dividen kas adalah, faktor posisi likuiditas, pembayaran kembali hutang perusahaan, tingkat ekspansi, akses perusahaan ke pasar modal, posisi pemegang saham, prediksi earning, *ownership control*, dan inflasi.

Secara teori, jika laba meningkat maka dividen dan kas perusahaan pun meningkat.¹⁴ Selain itu, laba bersih sering dinyatakan sebagai suatu indikasi kemampuan perusahaan membayar dividen.¹⁵ Hal ini benar apabila manajemen mendasarkan pemberian dividen secara ketat atas porsi atau bagian tertentu dari laba bersih secara tetap.¹⁶

¹⁴ Martono dan Agus Harjito, *Manajemen Keuangan Edisi 1* (Yogyakarta : Ekonisia, 2008), hlm. 120.

¹⁵ Hendriksen dan Brenda. *Teori Akuntansi*. (Jakarta: Interaksa, 2000), hlm. 78.

¹⁶ Rosmita Rasyid, *Jurnal Akuntansi* (Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara, 2001), hlm.54.

Setelah melihat dan mengkaji data di atas adalah ada kalanya dividen kas selaras dengan *Net Income* (NI) dan ada kalanya *Cash Dividen* selaras dengan *Current Ratio* (CR). Berdasarkan fenomena tersebut, dalam menetapkan kebijakan dividen, manajemen tentu harus memperhatikan laba bersih yang dihasilkan perusahaan dan manajemen juga harus memperhatikan kas yang tersedia di perusahaan untuk membagikan dividen kas untuk pemegang saham.

Berdasarkan pada latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui informasi manakah yang lebih akurat antara *Net Income* (NI) dan *Current Ratio* (CR) yang lebih mempengaruhi perusahaan dalam menentukan pembayaran *Cash Dividen* dan akhirnya peneliti mengangkat objek penelitian tersebut menjadi sebuah judul skripsi yaitu ***Pengaruh Net Income (NI) dan Current Ratio (CR) Terhadap Cash Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham syariah Indonesia (ISSI) (Studi Di PT. Selamat Sempurna, Tbk.) Periode 2008 – 2017.***

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, peneliti berpendapat bahwa, jumlah laba perusahaan yang dinyatakan dalam *Net Income* (NI) dan *Current ratio* (CR) adalah salah satu rasio yang dapat menentukan seberapa besar *Cash Dividen* yang akan di bagikan kepada pemegang saham. Peneliti akan menganalisis seberapa signifikannya kedua rasio tersebut pada PT. Selamat Sempurna Tbk. Yang diturunkan kedalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Seberapa Besar Pengaruh *Net Income* (NI) terhadap *Cash Dividen* (CR) pada PT. Selamat Sempurna, Tbk periode 2008 – 2017?

2. Seberapa Besar Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Cash Dividen* pada PT. Selamat Sempurna, Tbk periode 2008- 2017?
3. Seberapa Besar Pengaruh *Net Income* (NI) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Cash Dividen* pada PT. Selamat Sempurna, Tbk periode 2008 - 2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Net Income* (NI) terhadap *Cash Dividen* pada PT. Selamat Sempurna, Tbk periode 2008 - 2017;
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Cash Dividen* pada PT. Selamat Sempurna, Tbk periode 2008 - 2017;
3. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh *Net Income* (NI) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Cash Dividen* pada PT. Selamat Sempurna, Tbk periode 2008 – 2017.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki beberapa kegunaan, baik kegunaan Teoritis maupun Kegunaan Praktis

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Mendeskripsikan pengaruh *Net Income* (NI) dan *Current Ratio* (CR) terhadap pembagian *Cash Dividen* pada perusahaan.
 - b. Mengembangkan konsep dan *Net Income* (NI) operasi dan *Current Ratio* (CR) serta pengaruhnya terhadap pembagian *Cash Dividen* pada suatu perusahaan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Praktis perusahaan (persero) penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dalam menetapkan strategi usaha di masa yang akan datang.
- b. Bagi Pemerintah penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan kebijakan yang terkait dengan suatu perusahaan (Perseroan Terbatas) tersebut.
- c. Bagi investor dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan keputusan berinvestasi.
- d. Bagi Peneliti yaitu sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

